

Tak Tergoyahkan, Berjalan Menyesuaikan Jalan Kebuddhaan, Hati Terhubung dengan Buddha

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Taiwan, 24 September 2013 (Bagian 2)

Kita harus berjalan menyesuaikan jalan Kebuddhaan. Praktisi Buddhis harus memiliki medan pembinaan. Altar di rumah adalah medan pembinaanmu. Aula yang menyembah Bodhisattva di kuil juga merupakan medan pembinaan. Jika kamu tidak di rumah atau di kuil saat kamu pergi keluar, di mana kamu bisa menemukan medan pembinaanmu? Yaitu hatimu yang murni dan tanpa cela, hati teratai yang murni dan suci, itu adalah medan pembinaan tempat Bodhisattva memasuki hatimu. Selama kamu memiliki medan pembinaan yang sangat bersih di dalam hatimu, kerisauan dan penderitaanmu akan segera hilang. Surga ada dalam pencerahanmu, seseorang mencarinya setiap hari, ingin mencari tanah kebahagiaan, tanah suci Barat. Ketika dia tidak dapat menemukannya, asalkan dia tersadarkan dan memahami makna hidup yang sebenarnya, lahir tidak membawa apa-apa datang dan mati tidak membawa apa-apa pergi. Bisa melihat

kebenaran dan melepaskannya, itu adalah tercerahkan, maka akan memiliki Tanah Suci.

Obsesi dan ketersesatan adalah lautan penderitaan yang tiada batasnya. Kita manusia tidak bisa hidup dalam ketersesatan. Luas atau sempitnya dunia di bumi ini sepenuhnya ditentukan oleh pikiran kita sendiri. Dahulu ada pepatah yang berbunyi "perut perdana menteri dapat menampung perahu." Karena perdana menteri mempunyai etika, dia tahu apa yang boleh marah dan apa yang tidak boleh marah. Kita sekarang adalah praktisi Buddhis yang lebih hebat daripada perdana menteri, karena hati Bodhisattva sangat luas sekali. Hati kita praktisi Buddhis seluas langit. Kita akan bahagia dan tertawa kemanapun kita pergi. Di dalam hati kita tidak mementingkan diri sendiri dan berlapang dada. Praktisi Buddhis selamanya harus memiliki tingkat kesadaran spiritual praktisi Buddhis, selamanya harus memiliki langit luas seorang praktisi Buddhis.

Mengenal ajaran Buddha Dharma, memahami ajaran Buddha Dharma, dan mulai belajar Buddha Dharma adalah apa yang Buddha ajarkan kepada kita, "berbalik adalah tepian pencerahan". Hari ini, kita semua praktisi Buddhis telah berbalik, berharap tubuh semua orang juga harus berbalik kembali. Jika kita hanya berbalik tetapi masih terus menempuh jalan lama yang sama, maka tidak dapat menekuni Dharma dengan baik. Oleh karena itu, berharap setelah kalian berbalik, maka tubuh berbalik kembali, menemukan arah yang benar dalam belajar Buddha Dharma, melepaskan segalanya, dan maju dengan berani. Ketekunan bisa membuat orang menemukan ajaran Buddha Dharma yang benar.

Pada masa Sang Buddha, ada seorang samanera yang membaca sutra Buddha Kassapa pada malam hari. Suaranya saat membaca sutra terkadang sedih, terkadang sejuk, terkadang mendesak, dan terkadang penuh penyesalan. Sang Buddha mendengarnya dan berjalan menujunya dengan pelan dan berkata, "Samanera, apa

yang kamu lakukan sebelum menekuni Dharma?" Samanera berkata, "Saya suka memainkan harpa." Sang Buddha bertanya, "Apa yang akan terjadi jika senarnya terlalu longgar?" Samanera menjawab: "Tidak akan berbunyi (Tidak ada suara)" Sang Buddha bertanya lagi: "Apa yang akan terjadi jika senarnya lelah (putus)?" Samanera menjawab: "Suaranya akan putus." Sang Buddha bertanya lagi: "Jadi bagaimana jika menengah antara cepat dan lambat?" Samanera menjawab: "Setiap suara akan dapat dimainkan." Sang Buddha berkata: "Menekuni Dharma juga begitu, pikiran harus seimbang. Menekuni Dharma dan memohon pencerahan tidak boleh terburu-buru. Terkadang tergesa-gesa ingin berhasil mencapai pencerahan dalam menekuni Dharma, tubuh dan pikiranmu akan sangat lelah dan letih. Kesadaranmu akan menjadi kesal dan bosan. Begitu kamu merasa bosan, perilakumu dalam pembinaan akan perlahan mundur. Bertindak berarti mundur, tubuh, ucapan dan pikiran sedang menciptakan dosa, dan kamu mundur lagi, bukankah ini memperparah dosamu? "Setelah mendengar hal tersebut, Samanera segera menyetujuinya.

Oleh karena itu, tubuh dan pikiran harus murni dan stabil, agar pikiran dalam menekuni Dharma tidak hilang. Berharap semua orang tidak boleh terburu-buru atau terlalu lambat dalam menekuni Dharma, harus memiliki prioritas yang tepat, baru bisa membina medan pembinaan di hati dengan baik.

Ada orang yang membina pikirannya dalam menikmati berkah, ada orang yang membina pikirannya dalam menanggung penderitaan. Apakah membina pikiran melalui menanggung penderitaan akan membawa berkah kebijakan yang lebih besar, atau ladang berkah dalam menikmati berkah yang lebih besar? Sebenarnya, dalam penderitaan adalah menanam ladang berkah. Selama kamu menanam ladang berkah di dalam penderitaan, maka pahala berkahmu akan semakin besar. Setelah menanggung penderitaan, karena kekuatan tekad dan niat yang kuat, jadi berkah dan ladang berkah yang diperoleh juga besar. Kebijaksanaan seseorang dapat terlihat dari penderitaan. Ada orang yang pasif, pemarah, benci, dan

putus asa dalam penderitaan, menciptakan belenggu hidup bagi dirinya sendiri, ini tidak memiliki kebijaksanaan. Seseorang yang dapat menanggung penderitaan dan mengatasi penderitaan adalah orang yang memiliki kebijaksanaan. Kebijaksanaan seseorang terlihat dari penderitaan. Orang yang memiliki kebijaksanaan dapat mengatasi penderitaan dan menghilangkan kesulitan. Semakin menderita, orang semakin harus tenang, maka akan semakin memiliki kebijaksanaan. Orang yang bisa mengatasi penderitaan pasti memiliki kebijaksanaan. Banyak orang takut menderita, tidak ingin membina diri dengan baik. Orang yang takut menanggung derita akan menderita seumur hidup, tetapi orang yang tidak takut menanggung derita akan menderita untuk sementara waktu. Praktisi Buddhis sangat tidak mudah, namun penderitaan praktisi Buddhis hanya bersifat sementara. Meskipun praktisi Buddhis menanggung penderitaan, tetapi pasti bisa terbebas dari penderitaan. Sedangkan orang yang tidak menekuni Dharma akan menderita selamanya. Kita harus menekuni Dharma, sehingga kita

bisa terbebas dan terlepas setelah menderita beberapa saat.

Ketika kamu tahu bahwa dirimu bingung dan bertolak belakang dengan kebenaran, Master akan mengajari kalian sebuah metode. Banyak orang tidak tahu mengapa dirinya tidak dapat berpikiran terbuka. Sesungguhnya, jika tidak bisa berpikiran terbuka adalah karena terjerat karma, tidak memiliki potensi kesadaran, dan kehilangan kebijaksanaan. Ketika suami istri bertengkar, mengurus anak, dan segala sesuatunya tidak memuaskan, semua itu merupakan tidak bisa berpikiran terbuka. Ketika seseorang masih tidak tahu bahwa dirinya sedang kebingungan, itu adalah yang paling menyedihkan. Hanya ketika dia mengetahui bahwa dirinya sedang kebingungan barulah dia akan mencari pembebasan. Ketika seseorang tidak tahu dirinya menderita kanker, dan masih makan, minum dan bersenang-senang, itu adalah yang paling bahaya. Ketika seseorang tahu bahwa dirinya sakit barulah dia akan pergi berobat ke dokter untuk menyembuhkan tubuhnya. Kita

harus memahami untuk menoleransi orang yang mempunyai pendapat yang berbeda dengan kita, harus belajar menoleransi mereka. Menoleransi orang lain akan membuat diri kita sangat nyaman. Semakin kamu memiliki pendapat tentang seseorang, semakin kamu harus menoleransi dia. Saat itu, hatimu akan merasa sangat nyaman. Jika berpikir untuk mengubahnya sepanjang hari, kamu akan hidup sangat menderita. Antara suami dan istri, jika kamu tidak bisa mengubah istri atau suamimu, maka kamu harus mengubah dirimu terlebih dahulu, baru bisa mengubah keluarga.

Belajar bersabar adalah obat terbaik untuk melindungi ladang hatimu. Orang yang sabar tidak akan bersedih. Orang yang sabar tidak akan menyakiti hatinya sendiri. Orang yang tidak bisa sabar akan kehilangan kendali. Orang yang tidak bisa sabar akan memarahi orang lain, marah sampai nenek moyang orang lain. Kita harus belajar menghargai, harus memahami kesabaran dan ketekunan. Jika ingin melindungi jantung, liver dan jiwa diri, harus

memahami untuk bersabar. Kesabaran dalam menekuni Dharma adalah semangat ketekunan.

Jangan pernah berdebat dengan Hukum Karma (sebab dan akibat), karena Hukum Karma tidak pernah keliru. Ketika kamu sendiri merasa, mengapa hal ini terjadi, mengapa giliran saya, mengapa orang lain tidak sakit tetapi saya sakit, mengapa saya kehilangan akal sehat.... segalanya disebabkan oleh karma. Hukum karma tidak akan pernah keliru. Ada "Hukum Newton" di dunia, dan ada "Hukum Karma" dalam agama Buddha. Praktisi Buddhis harus memahami bahwa hukum kita adalah Hukum Karma. Tidak ada banyak benar atau salah di dunia ini, hanya ada sebab dan akibat!

Harus belajar menjadi orang yang sungguh-sungguh di dunia ini dan melihat kebenaran tentang banyak hal di dunia. Sebagian orang yang berusaha keras untuk menjadi presiden, bos, direktur, atau manajer, tetapi ada orang yang memandang sederhana terhadap orang-orang ini.

Dia berkata: zong cai (presiden) selalu “cai jian -- menggunting baju” untuk orang lain. Lao ban (bos) selalu “ban zhe lian -- bermuka cemberut” . Zong jian (direktur) selalu harus “jian du – memantau” orang lain, dan jing li (manajer) sering kali bersikap tidak “dao li – rasional” . Ketenaran dan kekayaan ini akan membawa masalah bagi manusia, dan tidak akan membawa kebahagiaan. Buddha dan Bodhisattva berkata bahwa segala hal di dunia selalu ada lahir dan lenyap, begitu pula kehidupan, mengapa harus melekat dan menambahkan terlalu banyak kerisauan dalam hidup yang singkat ini? Praktisi Buddhis harus memiliki pikiran yang sepenuhnya terintegrasi, harus berpikiran terbuka, dapat melewatkinya, tidak terikat, tidak mengecewakan hati nuraninya sendiri, membiarkan hati menyesuaikan jodoh, ini adalah kesempurnaan. Setelah mencapai kesempurnaan, harus memahami untuk menggunakan kekuatan berkat dari menekuni Dharma untuk mengendalikan pikiran khayalan diri sendiri. Semakin sedikit pikiran khayalan, semakin banyak pikiran benar yang kamu miliki. Jangan selalu hidup dalam khayalan. Jika menyingkirkan pikiran khayalan maka pikiran

benar akan muncul. Berharap semua orang hidup dalam pikiran benar setiap hari, baru akan hidup lebih bijaksana.

Seseorang akan mengalami banyak penyesalan dalam hidupnya. Dua penyesalan yang paling menyakitkan orang: yang pertama adalah jiwa kehilangan dukungan, hal yang diinginkan menjadi ilusi. Banyak orang yang menaruh terlalu banyak harapan pada orang tertentu, begitu menimbulkan kekecewaan, mereka akan merasa itu adalah penyesalan seumur hidup. Satu lagi adalah tidak dapat menghasilkan kecerdasan untuk menangani dan menyelesaikan masalah dengan lancar ketika hal itu terjadi. Ketika seseorang menghadapi kesulitan dan masalah, dia segera melahirkan kebijaksanaan untuk menyelesaikannya, maka dia tidak akan menyesal dalam hidupnya. Sekarang ini jiwa kita dalam menekuni Dharma telah diandalkan kepada Guan Shi Yin Pu Sa, maka kita tidak akan memiliki penyesalan seumur hidup. Ketika kita menghadapi masalah, kita menggunakan kebijaksanaan Bodhisattva untuk menyelesaikannya, kita mengandalkan ajaran Buddha

Dharma, mengandalkan kebijaksanaan Guan Shi Yin Pu Sa dan sinar cahaya Buddha. Sifat dasar semula yang memang dimiliki oleh manusia membawakan cahaya kebijaksanaan, agar kita dapat menerangi masa depan diri kita, agar kita dapat terus berani maju meskipun menghadapi bahaya, masalah dan kesulitan. Selama kita tekun belajar Buddha Dharma dan membina pikiran kita, hati kita dan Buddha akan semakin dekat. Ketika hati kita dan Buddha semakin dekat, maka kita adalah Buddha.

rú rú bù dòng hé dào ér xíng xīn fó xiāng yìng xià
如如不动 合道而行 心佛相应 (下)

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng tái wān shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì
2013 年 9 月 24 日 卢军 宏台 长台湾世界佛友见面会开示

yào hé dào ér xíng xué fó rén yào yǒu dào chǎng jiā lǐ de
要合道而行，学佛人要有道场，家里的
fó tái jiù shì nǐ de dào chǎng miào lǐ gōng pú sà de dà diàn yě shì
佛台就是你的道场，庙里供菩萨的大殿也是
dào chǎng rú guǒ chū mén bù zài jiā lǐ yě bù zài miào lǐ nǎ lǐ
道场，如果出门不在家里也不在庙里，哪里
cái néng zhǎo dào nǐ de dào chǎng ne nà jiù shì nǐ qīng jìng wú xiá
才能找到你的道场呢？那就是你清净无暇
de xīn qīng jìng chún jié de lián huā de xīn jiù shì pú sà jìn rù nǐ
的心，清净纯洁的莲花的心，就是菩萨进入你
xīn tián de dào chǎng zhǐ yào nǐ xīn zhōng yǒu dào chǎng hěn gān jìng
心田的道场。只要你心中有道场很干净，
fán nǎo kǔ nǎo hěn kuài jiù huì huà qù lè tǔ jiù zài nǐ de jué wù
烦恼苦恼很快就会化去。乐土就在你的觉悟
dāng zhōng yí gè rén tiān tiān zài zhǎo xún yào zhǎo yí kuài lè tǔ
当中，一个人天天在找寻，要找一块乐土，
xī fāng de jìng tǔ zài zì shēn zhǎo bù dào de shí hou zhǐ yào jué
西方的净土，在自身找不到的时候，只要觉
wù le zhǐ yào dǒng de rén shēng de zhēn dì shēng bù dài lái sǐ
悟了，只要懂得人生的真实谛，生不带来死

bú dài qù kàn de chuān fàng de xià nà jiù shì jué wù jiù yōng
不带去，看得穿放下，那就是觉悟，就拥
yǒu le jìng tǔ
有了净土。

zhí mí bù wù cái shì kǔ hǎi wú biān wǒ men rén bù néng zhí mí
执迷不悟才是苦海无边，我们人不能执迷
bú wù de shēng huó zài rén jiān tiān dì de kuān zhǎi wán quán yóu zì
不悟的生活，在人间天地的宽窄完全由自
jǐ de xīn zào chéng guò qù yǒu jù huà shuō zǎi xiàng dù lǐ néng
己的心造成。过去有句话说“宰相肚里能
chēng chuán yīn wei zǎi xiàng yǒu xiū yǎng dǒng de shén me gāi
撑船。”因为宰相有修养，懂得什么该
fèn nù shén me bù gāi fèn nù wǒ men xiàn zài shì bǐ zǎi xiàng hái
愤怒，什么不该愤怒，我们现在是比宰相还
yào lì害的学佛人，因为菩萨的心无比宽阔，我
men xué fó rén de xīn xiàng tiān kōng yí yàng liáo kuò wǒ men zǒu
们学佛人的心像天空一样辽阔，我们走
dào nǎ lǐ lè dào nǎ lǐ xiào dào nǎ lǐ xīn zhōng wú sī tiān dì
到哪里乐到哪里笑到哪里，心中无私天地
kuān xué fó rén yǒng yuǎn yào yǒu xué fó rén de jìng jiè yǒng
宽，学佛人永远要有学佛人的境界，永
yuǎn yào yǒu xué fó rén kuān guǎng de tiān kōng
远要有学佛人宽广的天空。

rèn shi fó fǎ dǒng de fó fǎ kāi shǐ xué fó jiù shì fó tuó
认识佛法，懂得佛法，开始学佛，就是佛陀
jiào yù wǒ men de huí tóu shì àn jīn tiān wǒ men suǒ yǒu xué
教育我们的“回头是岸”，今天我们所有学
fó rén yǐ jīng huí tóu le xī wàng dà jiā shēn tǐ yě yào huí guò lái
佛人已经回头了，希望大家身体也要回过来，
dān dān huí tóu hái zài zǒu zhe lǎo lù shì xué bù hǎo fó de suǒ yǐ
单单回头还在走着老路，是学不好佛的。所以
xī wàng nǐ men huí tóu zhī hòu bǎ shēn tǐ yě huí guò lái zhǎo
希望你们回头之后，把身体也回过来，找
dào zhèng què de xué fó fāng xiàng fàng xià yí qiè yǒng wǎng zhí
到正确的学佛方向，放下一切、勇往直
qián jīng jìn néng shǐ rén zhǎo dào zhèng què de fó fǎ
前，精进能使人找到正确的佛法。

zài fó tuó shí qī yǒu yí wèi shā mén wǎn shàng dù jiā yè fó
在佛陀时期，有一位沙门，晚上读迦叶佛
de jīng sòng jīng de shēng yīn shí ér bēi āi shí ér qīng liáng shí
的经，诵经的声音时而悲哀、时而清凉，时
ér jǐn jí hái yǒu fǎn huǐ zhī yīn fó tuó tīng de chū lái qīng qīng
而紧急，还有反悔之音。佛陀听得出来，轻轻
zǒu guò qù shuō shā mí xué fó qián nǐ shì zuò shén me de
走过去说：“沙弥，学佛前你是做什么的？”
shā mén shuō wǒ xǐ huan tán qín fó tuó wèn rú
“沙门说：“我喜欢弹琴。”佛陀问：“如
guǒ qín xián tài sōng le huì zěn yàng shā mén dá huì bù
果琴弦太松了会怎样？”“沙门答：“会不

míng dàn bù xiǎng fó tuó yòu wèn rú guǒ qín xián lěi
 鸣 (弹不响)。“佛陀又问：“如果琴弦累
 duàn le huì rú hé shā mén dá shēng jiù duàn le
 (断)了会如何？”沙门答：“声就断了”。

fó tuó yòu wèn nà jí huǎn de zhōng yòu rú hé shā mén dá
 佛陀又问：“那急缓得中又如何？”沙门答：
 “每个声音就会弹成。”佛陀说：“学习佛
 dào yě shì rú cǐ xīn yào tiáo yún xué fó bù néng qiú jí pò qiú
 道也是如此，心要调匀。学佛不能求急迫，求
 dào yě bù néng qiú jí pò yǒu shí hou jǐn jí de xiǎng xué fó mǎ
 道也不能求急迫。有时候紧急地想学佛马
 shàng chéng dào nǐ de shēn xīn jiù huì fēi cháng pí bèi pí fá nǐ
 上成道，你的身心就会非常疲惫疲乏，你
 de yì niàn jiù huì ào nǎo fán mèn yí dàn chǎn shēng fán mèn xiū
 的意念就会懊恼烦闷，一旦产生烦闷，修
 xí de xíng wéi jiù huì mǎn mǎn tuì zhuǎn xíng jiù shì tuì shēn kǒu
 习的行为就会慢慢退转。行就是退，身口
 yì zài zào zuì nǐ yòu zài tuì xíng zhè bù shì zuì yè jiā zhòng ma
 意在造罪，你又在退行，这不是罪业加重吗？

shā mén tīng le gǎn jǐn chēng shì suǒ yǐ shēn xīn yào qīng jìng
 “沙门听了赶紧称是。所以身心要清净、
 yào ān dìng xué fó de dào xīn cái bù huì sǔn shī xī wàng dà jiā zài
 要安定，学佛的道心才不会损失。希望大家在
 xué fó zhōng bù néng jí yě bù néng tài mǎn yào qīng zhòng huǎn
 学佛中不能急也不能太慢，要轻重缓
 jí shì zhōng cái néng xiū hǎo xīn zhōng de fó dào
 急适中，才能修好心中的佛道。

yǒu xiē rén zài xiǎng fú zhōng xiū xīn yǒu xiē rén zài chī kǔ
 有些人在享福中修心，有些人在吃苦

zhōng xiū xīn chī kǔ xiū xīn fú dé dà hái shì xiǎng fú zhōng de fú
 中修心，吃苦修心福德大，还是享福中的福

tián dà shí jì shàng zài kǔ nàn zhōng shì zhòng fú tián zhǐ yào zài
 田大？实际上在苦难中是种福田，只要在

kǔ nàn zhōng zhòng fú tián nǐ de fú bào huì gèng dà chī kǔ zhī
 苦难中种福田，你的福报会更大。吃苦之

hòu yīn wéi yuàn lì dà fā xīn dà suǒ yǐ dé dào de fú bào fú tián
 后因为愿力大、发心大，所以得到的福报福田

yě dà kǔ nàn zhōng néng gòu kàn chū yí gè rén de zhì huì yǒu
 也大。苦难中能够看出一个人的智慧。有

xiē rén zài kǔ nàn zhōng xiāo jí qì jí chēn hèn jué wàng gěi
 些人在苦难中消极、气急、瞋恨、绝望，给

zì jǐ zào chéng rén shēng de jiā suǒ shì méi yǒu zhì huì de yí gè
 自己造成人生的枷锁，是没有智慧的，一个

rénnéng gòu chī kǔ kè fú kǔ nàn shì yǒu zhì huì de rén zài kǔ
 人能够吃苦、克服苦难，是有智慧的人，在苦

nàn zhōng kě yǐ kàn chū yí gè rén de zhì huì yǒu zhì huì de rén kě
 难中可以看出一个人的智慧，有智慧的人可

yǐ kè fú kǔ nàn qù chú kùn nan yuè kǔ de shí hou rén yuè yào
 以克服苦难、去除困难。越苦的时候，人越要

ān dìng jiù yuè yōng yǒu zhì huì néng gòu kè fú kǔ nàn de rén yí
 安定，就越拥有智慧。能够克服苦难的人一

dìng yōng yǒu zhì huì hěn duō rén pà chī kǔ bù xiǎng hǎo hǎo xiū
 定拥有智慧。很多人怕吃苦，不想好好修。

pà chī kǔ de rén kǔ yí bèi zi bù pà chī kǔ de rén kǔ yí zhèn zi
 怕吃苦的人苦一辈子，不怕吃苦的人苦一阵子。

xué fó rén hěn xīn kǔ dàn shì xué fó rén de kǔ shì zàn shí de xué
学佛人很辛苦，但是学佛人的苦是暂时的，学
fó rén suī rán chī kǔ dàn shì yí dìng huì bǎi tuō tòng kǔ ér bù xué
佛人虽然吃苦，但是一定会摆脱痛苦，而不学
fó de rén shì yǒng yuǎn tòng kǔ yí dìng yào xué fó zhè yàng wǒ
佛的人是永远痛苦。一定要学佛，这样我
men kǔ yí zhèn zi zhī hòu jiù néng jiě tuō hé chāo tuō
们苦一阵子之后就能解脱和超脱。

dāng nǐ zhī dao zì jǐ yǒu mí huò diān dǎo zhī shí tái zhǎng jiāo
当你知道自己有迷惑颠倒之时，台长教
nǐ men yí gè fāng fǎ hěn duō rén bù zhī dao zì jǐ wèi hé xiǎng bù
你们一个方法。很多人不知道自己为何想不
tōng shí jì shàng xiǎng bù tōng de shí hou jiù shì yè zhàng chán shēn
通，实际上想不通的时候就是业障缠身、
méi yǒu wù xìng yí shī zhì huì fū qī chǎo jià guǎn lǐ hái zi
没有悟性、遗失智慧。夫妻吵架、管理孩子，
suǒ yǒu yí qiè bù rú yì de shí hou dōu shì yì zhǒng xiǎng bù tōng
所有一切不如意的时候，都是一种想不通。
dāng yí gè rén hái bù zhī dao zì jǐ mí huò de shí hou shì zuì kě lián
当一个人还不知道自己迷惑的时候，是最可怜
de zhī dao zì jǐ mí huò de shí hou cái huì xún qiú jiě tuō dāng
的；知道自己迷惑的时候，才会寻求解脱。当
yí gè rén bù zhī dao shēng ái zhèng de shí hou hái zài chī hé wán lè
一个人不知道生癌症的时候，还在吃喝玩乐
shì zuì wēi xiǎn de dāng yí gè rén zhī dao yǒu bìng de shí hou cái
是最危险的；当一个人知道有病的时候，才

huì kàn yī shēng qù bǎ zì jǐ de shēn tǐ zhì hǎo yào dǒng de bāo
会看医生，去把自己的身体治好。要懂得包
róng hé zì jǐ yì jiàn bù yí yàng de rén yào xué huì bāo róng tā
容和自己意见不一样的人，要学会包容他
men bāo róng bié rén huì ràng zì jǐ fēi cháng shū fu duì yí gè
们。包容别人会让让自己非常舒服，对一个
réntuò yǒu yì jiàn yuè yào bāo róng tā zhè shíhou nǐ de xīn huì fēi
人越有意见越要包容他，这时候你的心会非
cháng shū fu rú guǒ zhěng tiān xiǎng zhe gǎi biàn tā nǐ huì huó
常舒服；如果整天想着改变他，你会活
de fēi cháng xīn kǔ fū qī zhī jiān rú guǒ nǐ gǎi biàn bù liǎo nǐ
得非常辛苦。夫妻之间，如果你改变不了你
de qī zi huò zhě xiān sheng yào xiān gǎi biàn zì jǐ jiù néng gǎi
的妻子或者先生，要先改变自己，就能改
biàn jiā tíng
变家庭。

xué rěn nài shì bǎo hù xīn tián de zuì hǎo de yí jì liáng yào rěn
学忍耐是保护心田的最好的一剂良药。忍
nài de rén bù huì shāng xīn rěn nài de rén bù huì cì tòng zì jǐ de
耐的人不会伤心，忍耐的人不会刺痛自己的
xīn bù néng rěn nài cái huì shī shǒu bù néng rěn nài cái huì mà rén
心；不能忍耐才会失守，不能忍耐才会骂人
mà dào bié rén de zǔ zōng yào xué huì zhēn xī yào dǒng de rěn
骂到别人的祖宗。要学会珍惜，要懂得忍
rǔ jīng jìn xiǎng yào bǎo hù hǎo zì jǐ de xīn zàng gān zàng hé xīn
辱精进。想要保护好自己的心脏、肝脏和心

líng yí dìng yào dǒng de rěn rǔ xué fó de rěn rǔ xīn jiù shì jīng
灵，一 定 要 懂 得 忍 辱，学 佛 的 忍 辱 心 就 是 精
jìn xīn
进 心。

yǒng yuǎn bù yào hé yīn guǒ zhēng biàn yīn wei yīn guǒ cóng lái
永 远 不 要 和 因 果 争 辩，因 为 因 果 从 来
bú wù rén dāng nǐ zì jǐ jué de zhè ge shì qing wèi shén me zhè
不 误 人，当 你 自 己 觉 得，这 个 事 情 为 什 么 这
yàng wèi shén me lún dào wǒ wèi shén me bié rén bù shēng bìng ér
样，为 什 么 轮 到 我，为 什 么 别 人 不 生 病 而
wǒ shēng bìng wèi shén me wǒ huì zhè yàng sàng shī lǐ xìng suǒ
我 生 病，为 什 么 我 会 这 样 丧 失 理 性 … … 所
yǒu de yí qiè dōu shì yīn guǒ zào chéng de yīn guǒ bù huì wù rén
有 的 一 切 都 是 因 果 造 成 的，因 果 不 会 误 人。
zài rén jiān yǒu niú dùn dìng lǜ fó jiā yǒu yīn guǒ dìng
在 人 间 有 “牛 顿 定 律”，佛 家 有 “因 果 定
lǜ xué fó rén yào dǒng de wǒ men de dìng lǜ jiù shì yīn guǒ
律”，学 佛 人 要 懂 得 我 们 的 定 律 就 是 因 果
dìng lǜ zài zhè ge shì jiè shàng méi yǒu tài duō de duì cuò zhǐ yǒu
定 律，在 这 个 世 界 上 没 有 太 多 的 对 错，只 有
yīn guǒ
因 果！

zài rén jiān yào xué huì zuò yí gè zhēn zhèng de rén bǎ shì jiè
 在人间要学会做一个真正的人，把世界
 shàng hěn duō shì qing kàn chuān yǒu xiē rén pīn mìng xiǎng zuò zǒng
 上很多事情看穿，有些人拼命想做总
 cái zuò lǎo bǎn zuò zǒng jiān zuò jīng lǐ ér yǒu rén bǎ zhè xiē
 裁、做老板、做总监、做经理，而有人把这些
 rén kàn de hěn dàn tā shuō zǒng cái zǒng shì cái jiǎn bié rén lǎo
 人看得很淡，他说：总裁总是裁剪别人，老
 bǎn zǒng shì bǎn zhe gè liǎn zǒng jiān zǒng shì yào jiān shì bié rén
 板总是板着个脸，总监总是要监视别人，
 jīng lǐ jīng cháng méi yǒu dào li zhè xiē míng lì huì gěi rén dài lái
 经理经常没有道理。这些名利会给人带来
 má fan bù huì gěi rén dài lái kuài lè fó pú sà shuō shì jiè wàn
 麻烦，不会给人带来快乐。佛菩萨说，世界万
 wù zǒng shì yǒu shēng yǒu miè rén shēng yě shì rú cǐ wèi shén
 物总是有生有灭，人生也是如此，为什
 me yào zhí zhuó wèi duǎn zàn de rén shēng zēng jiā tài duō de fán
 么要执著，为短暂的人生增加太多的烦
 nǎo xué fó rén yào xīn dì yuán róng yào xiǎng de kāi xīn yào guò
 恼？学佛人要心地圆融、要想得开，心要过
 de qù bù jiū jié duì de qǐ zì jǐ de liáng xīn ràng xīn suí yuán
 得去，不纠结，对得起自己的良心，让心随缘，
 zhè jiù shì yuán róng yuán róng zhī hòu yào dǒng de yòng xué fó de
 这就是圆融。圆融之后要懂得用学佛的
 jiā chí lì lái kè zhì zì jǐ shēn shàng de wàng niàn wàng niàn yuè
 加持力来克制自己身上的妄念，妄念越
 shǎo zhèng niàn yuè duō bù yào zǒng shì huó zài wàng niàn zhōng
 少正念越多。不要总是活在妄念中，

bǎ wàng niàn pāo qì jiù huì zhèng niàn xiàn qián xī wàng dà jiā
把妄念抛弃，就会正念现前。希望大家

měi tiān huó zài zhèng niàn zhōng cái huì yuè huó yuè zhì huì
每天活在正念中，才会越活越智慧。

rénde yí bèizi huì jīng lì hěnduō yí hàn de shì qing liǎng
人的一辈子会经历很多遗憾的事情，两

zhǒng yí hàn ràng rén zuì tòng xīn yì zhǒng shì xīnlíng shīqù yī tuō
种遗憾让人最痛心：一种是心灵失去依托，

suǒkě wàng zhīshì chéng wéihuàn xiàng hěnduō rén duì mǒurén jì
所渴望之事成为幻相，很多人对某人寄

yǔtài duō de xīwàng yí dàn yǐnqǐ le shīwàng jiùjué de shì
予太多的愿望，一旦引起了失望，就觉得是

zhōng shēng yí hàn háiyǒuyì zhǒng shì wúfǎ zài shìwù fā
终生遗憾；还有一种，是无法在事物发

shēng de shíhou chǎnshēng zhì néng qùzì rú de yìngfuhéjié
生的时候产生智能去自如地应付和解决。

dāng yí gè rén yù dào kùnnan máfan de shíhou mǎ shàng shēng
当一个人遇到困难麻烦的时候，马上生

chūzhì huì jiéjué jiù yí bèizi bú huì yí hàn wǒmen xiànzài xué
出智慧解决，就一辈子不会遗憾。我们现在学

fó de xīnlíng yǐ jīng yītuō gěi guānshì yīnpúsà wǒmen bù huì
佛的心灵已经依托给观世音菩萨，我们不会

zài yǒuzhōng shēng de yí hàn wǒmen yùdào wèntí yòng púsà
再有终生的遗憾，我们遇到问题用菩萨

de zhìhuì lái jiéjué wǒmen yīkào fófǎ yīkào guānshì yīnpúsà
的智慧来解决，我们依靠佛法、依靠观世音菩

sà de zhì huì yī kào fó guāng pǔ zhào rén běn shēn jù yǒu de
萨的智慧，依靠佛光普照，人本身具有的
běn xìng gěi wǒ men dài lái de zhì huì de guāng máng ràng wǒ men
本性给我们带来的智慧的光芒，让我们
zài rén jiān zhào liàng zì jǐ de qián chéng ràng wǒ men pèng dào wēi
在人间照亮自己的前程，让我们碰到危
xiǎn má fan hé kùn nan de shí hou yǒng wǎng zhí qián wǒ men
险、麻烦和困难的时候，勇往直前，我们
zhǐ yào jīng jìn nǔ lì xué fó xiū xīn xīn hé fó jiù huì yuè tiē yuè jìn
只要精进努力学佛修心，心和佛就会越贴越近，
xīn hé fó yuè tiē yuè jìn de shí hou wǒ men jiù shì fó
心和佛越贴越近的时候，我们就是佛。